

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dan pembahasan tentang Gambaran tingkat kepercayaan diri remaja pengguna *vape* di SMAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 18 dan 26 juli 2023 melalui kuisioner yang di sebarakan kepada para remaja(siswa) pengguna *vape* di SMAN 1 Gondanglegi kabupaten Malang sejumlah 30 orang. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kepercayaan diri remaja pengguna *vape* di SMAN 1 Gondanglegi kabupaten Malang

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah SMAN 1 Gondanglegi atau yang sering disingkat menjadi SMANGGI merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di kecamatan gondanglegi, lebih tepatnya berada di jalan raya Ketawang No.02, Krajan, Ketawang, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65174, SMAN 1 Gondanglegi didirikan pada 22 desember 1986 oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dan sekarang sudah berusia 36 tahun. SMAN 1 Gondanglegi merupakan salah satu sekolah favorit khususnya di daerah kabupaten Malang Selatan sehingga memiliki banyak murid, ditahun ajaran 2023-2024 jumlah murid di SMAN 1 gondanglegi berkisar diantar 800-900 siswa dan siswi. Banyaknya siswa dan siswi di SMAN 1 gondanglegi yang berusia remaja membuat

beberapa siswa dan siswi terpengaruh dengan adanya *vape* dan menjadi minat untuk mencobanya dengan berbagai tujuan, diantaranya adalah untuk menghilangkan *stress*, terpengaruh teman atau lingkungan, keinginan untuk mencoba hal baru, hingga untuk meningkatkan kepercayaan diri.

#### 4.1.2 Data Umum Penelitian

Data umum pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin dan lama penggunaan *vape*.

Tabel 4.1 Distribusi Berdasarkan Karakteristik Umum Kepercayaan Diri

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
10-13 Tahun	0	0%
14-17 Tahun	4	13,3%
18-21 Tahun	26	86,7%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>
<b>Lama penggunaan <i>vape</i></b>		
Kurang dari 1 bulan	7	23,3%
Lebih dari 1 bulan	23	76,7%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki laki	28	93,3%
Perempuan	2	6,7%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>
<b>Alasan menggunakan <i>vape</i></b>		
Persepsi diri dan kepercayaan diri	9	30%
Stress dan emosi negative	8	26,7%
Pengaruh lingkungan	5	16,6%
Rasa ingin tahu	2	6,7%
Pengaruh teman sebaya	3	10%
Iklan dan promosi	3	10%
<b>Total</b>		

Sumber; Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden sebagian besar berusia 18-21 tahun yaitu 26 responden (87,7%) dan sisanya berusia 14-17 tahun berjumlah 4 orang (13,3%). Sebagian besar dari responden sudah menggunakan *vape* lebih dari 1 bulan sebanyak 23 responden (76,7%) dan ada yang menggunakan *vape* kurang dari 1 bulan sebanyak 7 responden (23,3%). Sebagian besar responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 28 responden (93,3%) dan yang Perempuan berjumlah 2 responden (6,7%). Sebagian besar alasan responden menggunakan *vape* adalah persepsi dan kepercayaan diri, sejumlah 9 responden (30%) diikuti oleh stress dan emosi negative 8 responden (26,7%), diikuti oleh pengaruh lingkungan sebanya 5 responden (16,6%), diikuti oleh pengaruh teman sebaya 3 responden (10%) dan iklan/promosi 3 responden (10%) serta rasa ingin tahu (6,7%)

#### **4.2 Data Khusus Penelitian**

Data khusus merupakan karakteristik responden yang diamati yaitu Gambaran tingkat kepercayaan diri remaja pengguna *vape* di SMAN 1 Gondanglegi kabupaten Malang.

Distribusi Frekuensi berdasarkan Gambaran tingkat kepercayaan diri remaja pengguna *vape* di SMAN 1 Gondanglegi kabupaten malang. Seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Khusus Kepercayaan Diri**

Karakteristik	Frekuensi Orang	Presentase
Rendah	2	6,7%
Sedang	21	70,0%
Tinggi	7	23,3%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>

Sumber; Data Primer 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki kepercayaan diri sedang yaitu 21 responden (70,0%), sedangkan yang memiliki kepercayaan diri tinggi yaitu 7 responden (23,3%) dan yang memiliki kepercayaan diri rendah yaitu 2 responden (6,7%)

**Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus Gambaran tingkat Kepercayaan diri remaja pengguna vape di SMAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang**

Data umum	Rendah		Sedang		Tinggi		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>Usia</b>								
10-13 Tahun	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
14-17 Tahun	0	0,0%	2	6,7%	2	6,7%	4	13,4%
18-21 Tahun	2	6,7%	19	63,3%	5	16,6%	26	86,6%
<b>Total</b>							<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>lama menggunakan vape</b>								
kurang dari 1 bulan	1	3,3%	5	16,7%	1	3,3%	7	23,3%
lebih dari 1bulan	1	3,3%	15	50,0%	7	23,4%	23	76,7%
<b>Total</b>							<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>jenis kelamin</b>								
Perempuan	0	0,0%	1	3,3%	1	3,3%	2	6,6%
laki laki	2	6,7%	20	66,7%	6	20,0%	28	93,4%
<b>Total</b>							<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Alasan menggunakan vape</b>								
Persepsi diri dan Kepercayaan diri	0	0%	2	6,7%	7	23,3%	9	30%
Stress dan emosi negative	0	0%	7	23,3%	1	3,3%	8	26,6%

Pengaruh lingkungan	1	3,3%	4	13,3%	0	0	5	16,6%
Rasa ingin tahu	1	3,3%	0	0%	1	3,3%	2	6,7%
Pengaruh teman sebaya	0	0%	2	6,7%	1	3,3%	3	10%
Iklan dan Promosi	0	0%	3	10%	0	0%	3	10%
<b>Total</b>							30	100%

Sumber; Data Primer 2023

Berdasarkan table tabulasi silang diatas dapat diketahui bahwa dari responden yang berusia 14-17 tahun terdapat 2 responden (6,7%) yang memiliki kepercayaan diri sedang dan 2 responden (6,7%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Sedangkan di usia 18-21 tahun terdapat 2 responden (6,7%) yang memiliki kepercayaan diri rendah, 19 responden (63,3%) responden dengan kepercayaan diri sedang dan 5 responden (16,6%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi.

Berdasarkan data diatas murid yang menggunakan vape kurang dari 1 bulan ada 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri rendah, 5 responden (16,7%) yang memiliki kepercayaan diri sedang dan ada 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedang bagi murid yang menggunakan vape lebih dari 1 bulan ada 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri rendah, 15 responden (50,0%) yang memiliki kepercayaan diri sedang dan 7 responden (23,4%) responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi.

Berdasarkan data tabulasi silang diatas untuk murid jenis kelamin Wanita tidak ada yang meimilik kepercayaan diri rendah, dan ada 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri sedang dan 1 juga (3,3%) responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedangkan untuk murid



laki laki ada 2 responden (6,7%) yang memiliki kepercayaan diri rendah, 20 responden (66,7%) memiliki kepercayaan diri sedang dan 6 responden (20,0%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi

Berdasarkan data tabulasi silang diatas responden yang memiliki alasan menggunakan *vape* karna persepsi diri dan kepercayaan diri ada 2 responden (6,7%) yang memiliki kepercayaan diri sedang, dan 7 responden (23,3%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Untuk responden yang menggunakan *vape* dengan alasan stress dan emosi negative ada 7 responden (23,3%) yang memiliki kepercayaan diri sedang dan 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Sedangkan responden yang menggunakan *vape* dengan alasan pengaruh lingkungan ada 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri rendah dan 4 responden (13,3%) responden yang memiliki kepercayaan diri sedang. Sedangkan responden yang menggunakan *vape* dengan alasan rasa ingin tahu ada 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri rendah dan 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Sedangkan responden yang menggunakan *vape* dengan alasan pengaruh teman sebaya ada 2 responden (6,7%) yang memiliki kepercayaan diri sedang dan 1 responden (3,3%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Dan untuk responden yang menggunakan *vape* karna iklan dan promosi ada 3 responden (10%) yang memiliki kepercayaan diri sedang

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan table diatas hasil penelitian pada remaja pengguna *vape* di SMAN 1 Gondanglegi kabupaten Malang Sebagian besar memiliki

kepercayaan diri sedang, yaitu sebanyak 21 responden (70,0%) dan sisanya sebanyak 7 responden (23,3%). Pengaruh penggunaan vape terhadap kepercayaan diri dapat bervariasi tergantung pada individu dan konteksnya. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa remaja mungkin mengalami peningkatan kepercayaan diri sementara menggunakan vape karena persepsi mereka terhadap penggunaan vape sebagai suatu bentuk eksplorasi atau pencitraan yang lebih positif. Namun, dampak ini dapat bervariasi tergantung pada individu, lingkungan sosial, dan faktor-faktor lainnya (DePasquale 2020). Namun, bagi beberapa remaja, penggunaan *vape* juga dapat memengaruhi kepercayaan diri mereka negatif karena merasa terpengaruh oleh tekanan sosial, merasa tidak memiliki kendali atas kebiasaan tersebut, atau merasa khawatir akan dampak kesehatan dan sosial dari penggunaan *vape*. Kepercayaan diri pada usia remaja memang dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah media sosial, dukungan sosial, prestasi akademik, hubungan keluarga, penampilan, keterampilan sosial, penerimaan diri, pengalaman, dan teman sebaya (Buchmann 2017)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari kategori usia 13-17 tahun sebagian memiliki kepercayaan diri sedang, yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Menurut (Harter 2012) beberapa faktor yang mempengaruhi proses terbentuknya kepercayaan diri pada remaja. Penerimaan diri yang positif menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan diri. Selain itu, prestasi dalam berbagai aspek kehidupan seperti akademik, olahraga, dan seni, juga dapat meningkatkan keyakinan

diri remaja. Dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan memiliki peran besar dalam membentuk persepsi diri yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian dan tabulasi data silang diatas menurut jenis kelamin, jumlah laki laki yang sebanyak 6 responden (20,0%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedangkan responden wanita yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 1 responden (3,3%). Hal ini selurus dengan penelitian (Joshi 2019) yang menunjukkan bahwa laki-laki cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Alasan yang diusulkan melibatkan perbedaan dalam pengalaman sosial dan ekspresi diri antara kedua kelompok gender ini dalam konteks budaya tertentu. Norma sosial dan peran gender yang mapan dalam budaya mungkin mendorong laki-laki untuk lebih percaya diri dalam mengambil peran dominan dalam interaksi sosial, terutama dalam situasi-situasi di mana pengambilan suara diperlukan. Laki-laki juga cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi dan pertanyaan, yang pada gilirannya membantu membangun dan memperkuat kepercayaan diri mereka. Selain itu, eksposur lebih sering laki-laki terhadap situasi-situasi sosial yang menuntut mereka untuk tampil percaya diri juga dapat mempengaruhi perbedaan ini